

## ABSTRAK

Muzakka, Ahmad, 2023: *Upaya Guru PAI dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Kelas 8 di SMP Al-Mahrusiyah Kota Kediri Tahun Pelajaran 2022/2023*. Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, UIT Lirboyo Kediri, Dosen Pembimbing Drs. H. Muslimin, M. Pd. I.

Kata Kunci: Guru PAI, Pembentukan Karakter Religius

Karakter merupakan aspek terenting dari kualitas SDM suatu negara. Karena kualitas karakter yang baik dari warganya, menentukan kemajuan negaranya. Orang yang mempunyai karakter yang baik secara individual maupun sosial maka akan mempunyai akhlak, moral dan budi pekerti yang baik. Pembentukan dan penguatan pendidikan karakter, khususnya karakter religius sangat relevan dengan krisis akhlak di negara kita.

Dari uraian diatas peneliti memfokuskan masalah penelitian sebagai berikut: 1) Bagaimana upaya guru PAI dalam membentuk karakter religius peserta didik kelas 8 di SMP Al-Mahrusiyah kota Kediri? 2) Apa saja program-program guru PAI dalam membentuk karakter religius peserta didik kelas 8 di SMP Al-Mahrusiyah kota Kediri? 3) Apa saja faktor pendorong dan penghambat guru PAI dalam membentuk karakter religius peserta didik kelas 8 di SMP Al-Mahrusiyah kota Kediri?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru PAI dalam membentuk karakter religius peserta didik kelas 8 di SMP Al-Mahrusiyah kota Kediri

Dari penelitian upaya guru PAI dalam membentuk karakter religius peserta didik kelas 8 di SMP Al-Mahrusiyah kota Kediri menghasilkan bahwa: 1) Upaya guru PAI dalam membentuk karakter religius peserta didik kelas 8 di SMP Al-Mahrusiyah kota Kediri sudah cukup baik, guru membimbing, membina, memberikan keteladanan dan nasihat, membiasakan dan mendisiplinkan siswa. 2) Program-program SMP Al-Mahrusiyah kota Kediri dalam membentuk karakter religius peserta didik yaitu: sebelum belajar membaca surat-surat pendek didalam juz 30, asmaul-husna, do'a harian dan tawassul. Pada saat proses ajar mengajar membaca bersama-sama dalil naqli pada setiap KD/bab pelajaran agama Islam yang sedang dibahas, berdo'a sebelum dan sesudah belajar, mengucapkan salam dan sapa pada saat sebelum dan mengakhiri pembelajaran. Memakai pakaian yang menutup aurat dan Praktik materi ibadah pada setiap bab pelajaran PAI. 3) Faktor pendukung meliputi: SDM, kurikulum, aturan/tata tertib dan Lingkungan sekolah yang masih berada di lingkungan pondok pesantren. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi: sumberdaya manusia (SDM), kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, serta kurangnya kesadaran peserta didik.